

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
(P2M) 2021 - 2025**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA  
MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA (UPMI)**

**Jalan. Seroja 57 Tonja, Denpasar Utara**

**Telp./Fax (0361) 431434**

**Website : [www.mahadewa.ac.id](http://www.mahadewa.ac.id)**

**E-mail : [mahadewauniversity@gmail.com](mailto:mahadewauniversity@gmail.com)**

## KATA PENGANTAR

Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. P2M harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, berdasarkan Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa “Perguruan Tinggi wajib memiliki rencana strategis (renstra) LP2M yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menyusun dokumen Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat (Renstra P2M) sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas P2M sesuai dengan visi Universitas PGRI Mahadewa yaitu “Unggul dan Kompetitif Berlandaskan Tri Hita Karana Tahun 2030”

Renstra LP2M Universitas PGRI Mahadewa untuk periode tahun 2021 sampai dengan 2025 mempunyai tugas pokok membina, mengkoordinasikan, mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan LP2M dengan ikut mengusahakan sumber daya manusia. Seperti mengadakan pelayanan kepada masyarakat terutama bidang-bidang yang mempunyai keunggulan kompetitif, sehingga mampu memberdayakan masyarakat secara optimal, dan memberikan pelayanan berupa jasa dan konsultasi yang saling menguntungkan kepada masyarakat, lembaga pemerintahan dan swasta, serta bimbingan swadaya masyarakat.

Tema tersebut diuraikan kedalam beberapa periode. Periode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut : Tahap jangka pendek lima tahun : (1) Civitas akademika terlihat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian di masyarakat bidang pendidikan dan seni budaya, serta olahraga. (2) Kegiatan P2M merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika, (3) Pelaksanaan kegiatan LP2M harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Sedangkan Tahap jangka panjang sepuluh tahun : (1) Hasil kegiatan PPM bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau institusi. (2) Kegiatan LP2M mendapatkan dana baik dari institusi swasta, pemerintah, maupun LSM.

Akhirnya, Restra P2M ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi, seni budaya dan olahraga serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan tinggi.

Denpasar, 17 April 2021  
Ketua LP2M UPMI



Dr. Drs. I Made Darmada, M.Pd  
NIP. 196512121991031004



**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT,**  
**MAJALAH ILMIAH**

Alamat : Jalan Seroja, Tonja, Denpasar. Telp/Fax. (0361) 431434

Website : [www.mahadewa.ac.id](http://www.mahadewa.ac.id)

E-mail : [mahadewauniversity@gmail.com](mailto:mahadewauniversity@gmail.com)

---

---

**KEPUTUSAN REKTOR UPMI**  
**NOMOR : 202/J/UM/III/UPMI/2021**

**Menimbang :**

- a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta kelancaran dalam pengelolaan penggunaan Operasional Perguruan Tinggi, maka dipandang perlu menetapkan Rencana Induk Penelitian dan Tim Reviewer Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Penelitian dan Tim Reviewer Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 68, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3484) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2000 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3974)
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 507);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66

Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan ( Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5157 );

6. Keputusan ketua Yayasan nomor 44/UM/YPLP-PT-PGRI/VII/2020 tentang pengangkatan rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,
  - a. Nomor 48 tahun 2021 tentang Perubahan Penggunaan Nama Kementerian Pendidikan Nasional menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b. Status Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tanggal 20 September 2020
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi
9. Peraturan Direktur Jendelan Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15/DIKTI/Kep/2013, tanggal 14 januari 2013, tentang Pengeloaan bantuan Operasional Perguruan untuk Penelitian;

Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2020

### **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

- Pertama : Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (Renstra PPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun 2021-2025
- Kedua : Memberlakukan Renstra PPM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun 2021-2025 sebagai dasar, pedoman rujukan perencanaan Pengabdian pada masyarakat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Ketiga : Dokumen Renstra PPM ini bisa memberikan arah dan sekaligus menjadi acuan bagi tenaga akademik/Dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat;
- Keempat : Dengan terbitnya peraturan ini, maka peraturan yang bertentangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.
- Kelima : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar  
Pada tanggal 5 Maret 2021  
Rektor



Dr. I Made Suarta, S.H., M. Hum.  
NIP. 196210251991021001

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	ii
<b>Keputusan Rektor UPMI</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>Daftar Gambar</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Dasar pemikiran .....	1
1.2 Rencana Strategis Pengembangan Institusi LP2M UPMI .....	1
<b>BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PPM UPMI</b> .....	4
2.1 Visi dan Misi UPMI .....	4
2.2 Visi dan Misi LP2M UPMI .....	4
2.3 Analisis Situasi .....	6
2.4 Pengelolaan LP2M .....	6
2.5 Analisis SWOT Pengembangan Institusi LP2M UPMI .....	7
<b>BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PPM)</b> .....	10
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	10
3.2 Program Strategis dan Kebijakan Institusi .....	11
<b>BAB IV SASARAN, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.</b>	13
4.1 Sasaran Renstra P2M UPMI .....	13
4.2 Program Renstra P2M UPMI .....	14
4.3 Kegiatan Strategis Renstra P2M .....	15
4.4 Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat .....	16
<b>BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PPM UNIT KERJA</b> .....	22
5.1 Pelaksanaan Renstra P2M UPMI .....	22
5.2 Renstra P2M Unit Kerja .....	23

<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	25
6.1 Peluang Kegiatan Renstra .....	25
6.2 Ucapan Terimakasih .....	25
6.3 Tip Penyusun Renstra P2M .....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran skim P2M yang didanai dari Ditjen Dikti .....	6
Tabel 2. Pengelolaan P2M .....	7
Tabel 3. Tahapan Program P2M .....	14
Tabel 4 . Besar Pendanaan P2M UPMI .....	22



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . <i>Roadmap</i> P2M UPMI 2021-2025 .....	12
Gambar 2. Rangkaian SOP Pelaksanaan P2M .....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Pasal 20 Ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 Ayat 1 UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Untuk mencapai tujuan tersebut Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2025 yang dituangkan dalam Renstra PPM tahun 2021-2025. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Bali yaitu “Unggul dan Kompetitif Berlandaskan Tri Hita Karana Tahun 2030”.

### **1.2 Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Institusi LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**

Renstra P2M adalah arah kebijakan dalam pengelolaan institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2021-2025) sebagai dokumen formal yang mengacu pada statuta, Renstra Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Selain itu, penyusunan Renstra LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia juga mengacu pada prioritas pengembangan Ristek Nasional 2021-2025 yang fokus pada pendidikan dan seni budaya serta Sosial Humaniora. Strategi peningkatan kualitas manajemen penelitian dan sumber daya pendukung LP2M dalam manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat, telah meningkatkan kualitas manajemen penelitian terus dilakukan dengan beberapa strategi yaitu: (1) Membangun sistem informasi penelitian, (2) Meningkatkan kualitas internal reviewnya dengan pelatihan, (3) Sistem monitoring yang efektif, (4) Memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama, (5) Revitalisasi pusat-pusat penelitian.

Penelitian unggulan diangkat dari isu-isu nasional dan lokal khususnya Wilayah Bali dengan memperhatikan sumberdaya yang dimiliki dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang utama adalah staf akademik yang tersebar di 2 (dua) fakultas dan 11 Program studi dengan bidang yang beragam, karena itu bidang-bidang penelitian unggulan dan tema-tema yang dikembangkan memperhatikan potensi yang ada di setiap unit. Prioritas tema setiap periode dapat disesuaikan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu dan teknologi serta permasalahan yang mendesak untuk dipecahkan, serta hasil-hasil penelitian yang unggul. Skim penelitian unggulan institusi dikompertisikan untuk kelompok peneliti multi disiplin. Tema penelitian unggulan ditetapkan agar hasil-hasil penelitian secara komprehensif dapat memberikan luaran yang memiliki nilai kebaruan, kekhasan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai Universitas konservasi, berkualitas. Kualitas hasil penelitian ditunjukkan oleh luaran penelitiannya. Untuk mendukung visi internasionalisasi perlu dikembangkan skim penelitian kolaborasi dengan peneliti dari lembaga riset atau perguruan tinggi di luar negeri diikuti dengan publikasi internasional.

LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi institusi di bawah Rektor. Berkaitan dengan penelitian LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian serta ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat, LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

mempunyai tugas pokok membina, mengkoordinasikan, mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan PPM dengan ikut mengusahakan sumber daya manusia.

**BAB II**  
**LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PPM UNIVERSITAS PGRI**  
**MAHADEWA INDONESIA**

**2.1 Visi dan Misi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**

Visi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang akan dicapai pada tahun 2030 adalah “Unggul dan Kompetitif Berlandaskan Tri Hita Karana Tahun 2030”

Misi :

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran yang bermutu Berbasis teknologi informasi sesuai perkembangan zaman
2. Mengembangkan penelitian inovatif berbasis IPTEKS sesuai kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis budaya dan lingkungan
4. Menjalin kerjasama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dan instansi lainnya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi

**Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan memiliki daya saing tinggi di masyarakat
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif berbasis IPTEKS serta mengungkap kebaruan (*novelty*)
3. Meningkatkan hasil publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi di tingkat nasional dan internasional
4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat
5. Mewujudkan SDM civitas akademika yang unggul dalam manajemen kampus
6. Menjadikan Universitas Mahadewa Indonesia sebagai perguruan tinggi terkemuka dalam pelayanan masyarakat berbasis Tri Hita Karana.

**2.2 Visi dan Misi LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**

Sesuai dengan visi dan misi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia memiliki visi, “Pada tahun 2030, menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendukung penerapan ilmu pengetahuan dan

teknologi informasi sesuai dengan keunikan program studi yang bersinergi dengan institusi dalam perspektif wawasan kebangsaan demi kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Sesuai dengan visi tersebut, LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menetapkan misi sebagai berikut: (1) menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan PPM berdasarkan hasil-hasil penelitian program studi, (2) menyelenggarakan koordinasi aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan visi misi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (3) menyelenggarakan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian sumber daya peneliti sesuai dengan keunikan program studi, (4) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap setiap aktivitas penelitian dan P2M, (5) mendorong dan membantu setiap program studi untuk dapat melakukan kerjasama dengan instansi lain.

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut, (1) mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pemutakhiran Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, dan Olahraga (IPTEKSO) di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, baik dalam bentuk penelitian dan P2M untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa, (2) mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKSO dari berbagai fakultas, program studi di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan penelitian, P2M, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (3) mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKSO dalam bentuk publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKSO, (4) mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan pada pusat-pusat studi di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (5) mengkoordinasikan sumberdaya penelitian dan P2M untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan, (6) mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKSO dan P2M, (7) mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKSO di

lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (8) mendorong dan menggalakkan kerja sama penelitian dan P2M dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta maupun LSM baik dalam negeri maupun luar negeri.

### 2.3 Analisis Situasi

Pada tahun 2018-2020 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menyiapkan program dan pendanaan untuk beberapa kegiatan P2M. Program P2M yaitu Program Ipteks bagi masyarakat, Ipteks bagi kewirausahaan, Ipteks bagi produk ekspor, Ipteks bagi inovasi kreativitas kampus, Hibah HI-LINK, Ipteks bagi wilayah, Ipteks bagi walayah antara PT-CSR/PEMDA-CSR, Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat. Adapun pendanaan internal yaitu P2M reguler.

Pada tahun 2018-2020 , Sebaran skim P2M yang didanai dari Ditjen Dikti sebagaimana ditabel berikut, berkaitan dengan pendanaan Dirjen Dikti telah menganggarkan yang ada pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Sebaran Skim P2M yang didanai dari Ditjen Dikti**

No	Nama Skim	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Ipteks Bagi Masyarakat	1	1	0
2	Ipteks Bagi Kewirausahaan	0	0	0
3	Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus	0	0	0
4	KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat	0	0	0

### 2.4 Pengelolaan P2M

Pengelolaan P2M dilakukan melalui : (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah P2M , (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap P2M, dan

keterlaksanaan P2M, dan (4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencarian maupun pelaporan yang ada pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Pengelolaan P2M**

No	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen reviewer internal	√	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal P2M	√	
3	Desk evaluasi proposal	√	
4	Penetapan pemenang	√	
5	Kontrak pengabdian	√	
6	Monev lapangan internal	√	
7	Seminar hasil P2M internal	√	
8	Tindak lanjut hasil P2M	√	
9	Kegiatan pelatihan	√	
10	Sistem reward	√	

## **2.5 Analisis SWOT Pengembangan Institusi LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**

Program Strategis LP2M untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut.

### **2.5.1 Kekuatan (*Strengths*)**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai berikut:

1. Civitas akademika institusi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan P2M.
2. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan P2M.
3. Lokasi kampus dekat dengan kawasan perkotaan dan daerah pariwisata.



4. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program P2M.
5. Sarana dan prasarana belajar yang baik.
6. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan P2M baik dengan instansi swasta, pemerintah maupun LSM.
7. Memiliki disiplin ilmu di bidang pendidikan, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim P2M.
8. Kerja sama yang baik antara pimpinan Perguruan Tinggi dan Badan Penyelenggara.

### **2.5.2 Kelemahan (*Weaknees*)**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai berikut:

1. Kemampuan dosen untuk melakukan P2M belum merata.
2. Pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya terarah secara sistematis.
3. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
4. Rendahnya keterkaitan antara P2M dengan kegiatan penelitian, dan P2M dengan pendidikan pengajaran.
5. Kuantitas kemitraan pelaksanaan P2M masih sedikit.

### **2.5.3 Peluang (*Opportunities*)**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, peluang LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai berikut:

1. Kuantitas skim P2M dan ketersediaan dana dari Ditjen Dikti memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program P2M melalui simlibtabmas.
2. Adanya tuntutan pelaksanaan P2M setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
3. Tersedianya kerjasama P2M dengan dana dari eksternal.
4. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas P2M.

5. Lokasi kampus yang berada di wilayah perkotaan dan dekat wilayah pariwisata.

#### **2.5.4 Threats (Tantangan LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia)**

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, tantangan bagi LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai berikut:

1. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana P2M dari eksternal.
2. Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LP2M dengan para dosen.
3. Belum tersedianya jurnal internal yang menampung hasil-hasil P2M.
4. Masih kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap P2M yang dilaksanakan.

**BAB III**  
**KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP**  
**(RENSTRA P2M)**

**3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi institusi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia unggul berbasis budaya dan sistem informasi berorientasi global tahun 2030. Renstra P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia untuk periode tahun 2021-2025 memiliki tema utama: peningkatan pengamalan keilmuan dan teknologi informasi civitas akademika untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan dan P2M.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia memperinci tema utama pengembangan kegiatan P2M melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun :

1. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui P2M dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Kegiatan P2M merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanaan kegiatan P2M harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun:

1. Hasil kegiatan P2M bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau Institusi.
2. Kegiatan P2M mendapatkan pendanaan baik dari institusi, swasta, pemerintah, maupun LSM.

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai sebab kampus Universitas PGRI Mahadewa Indonesia berdekatan dengan perkotaan dan kawasan pariwisata di Bali. Lokasi demikian memberikan peluang bagi kampus untuk berkerjasama dengan instansi dan pemerintah, maupun LSM dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat yang bekerja di bidang pariwisata melalui kegiatan P2M yang berkualitas.

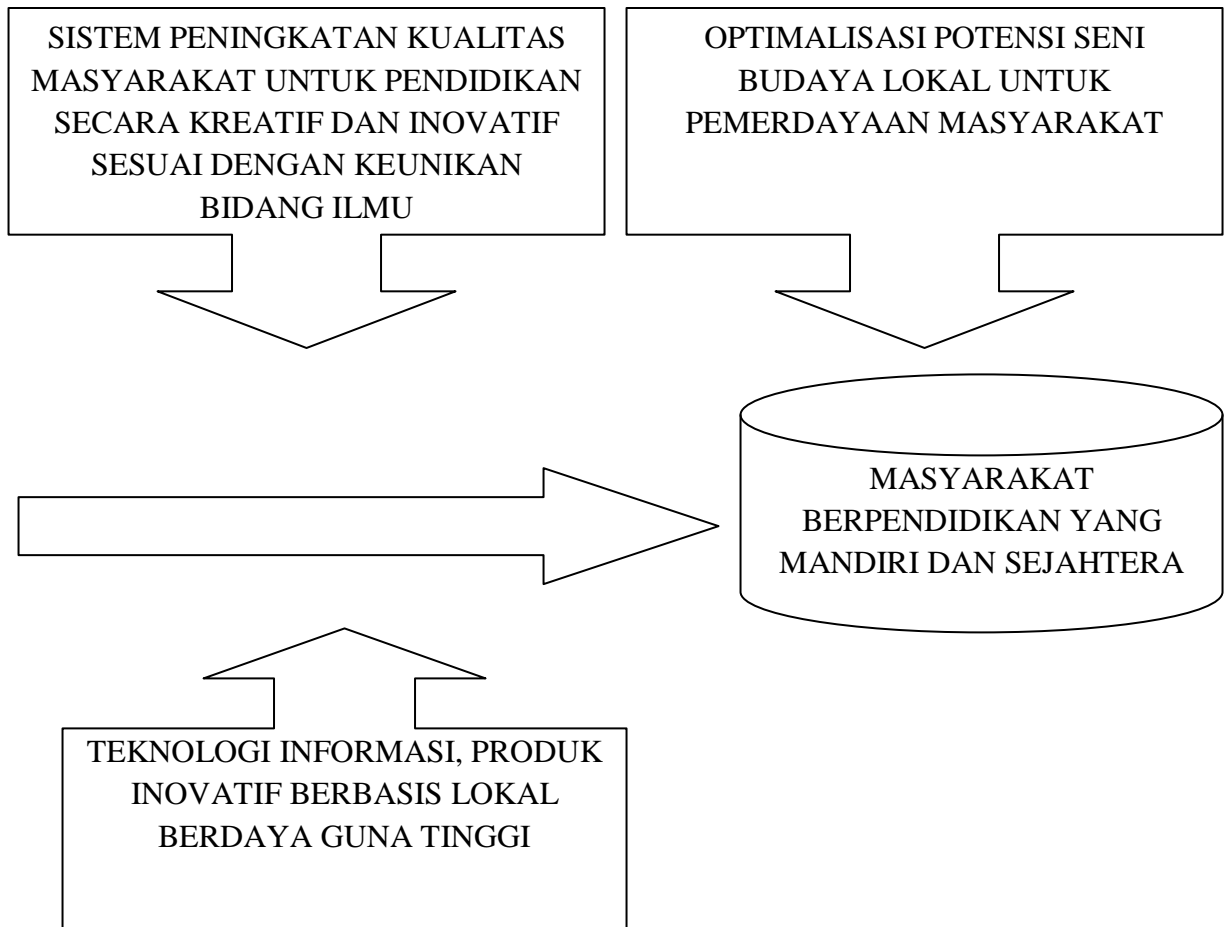
Selain dukungan lokasi, Ditjen Dikti sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah P2M yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di Tanah Air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia untuk berkompetisi memenangkan hibah P2M.

### **3.2 Program Strategis dan Kebijakan Institusi**

P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun fokus pengembangan P2M unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam tiga metode yaitu:

1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk pendidikan secara kreatif dan inovatif.
2. Optimalisasi potensi masyarakat dan seni budaya lokal untuk pemerdayaan masyarakat.
3. Teknologi informasi, produk berbasis lokal, dan berdaya guna tinggi.

**ROADMAP P2M MULTI DISIPLIN**



**Gambar 1 . Roadmap P2M UPMI 2021-2025**

## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1. Sasaran Renstra P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**

Program strategis P2M di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia memiliki tema peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan dan seni budaya. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa tahapan P2M.

1. Tahap 2016:

Pada tahapan ini, P2M difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk bekerja dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha. Indikator kinerja pada tahun 2016 adalah laporan P2M.

2. Tahap 2017-2018

Pada fase ini, P2M difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian masyarakat. Kinerja pada tahun 2017-2018 diukur dari laporan P2M dan publikasi artikel jurnal.

3. Tahap 2019-2020

Pada periode ini, P2M difokuskan pada pendampingan implementasi teknologi informasi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan pendidikan dan seni budaya masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2020 adalah laporan P2M dan publikasi artikel jurnal.

4. Tahap 2021-2025

Pada periode ini, P2M difokuskan pada pendampingan implementasi teknologi informasi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan pendidikan dan seni budaya masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2025 adalah laporan LP2M dan publikasi artikel jurnal yang terakreditasi.

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis bidang kelembagaan diperlukan sejumlah sasaran strategis beserta indikator ketercapaian sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020. Sasaran Bidang P2M. (1) Pemberdayaan Dosen sebagai pengembang kelompok P2M, (2) Mengembangkan pusat-

pusat pelayanan pengembangan berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Institusi dan Fakultas, (3) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra nasional, (4) Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.

#### 4.2. Program Renstra P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Renstra P2M adalah arah kebijakan dalam pengelolaan P2M institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun 2021-2025 sebagai dokumen formal yang mengacu pada statuta, Rencana Strategis Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Rencana Induk Penelitian dan visi-misi LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

**Tabel 3**  
**Tahapan Program LP2M**

Tema Payung	Tema	Target 2025	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja
			2021	2022	2023	2024	2025	
Pengabdian kepada Masyarakat berbasis pengembangan kewirausahaan	1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif. 2. Optimalisasi potensi bisnis local untuk pemerdayaan masyarakat. 3. Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi.	Terjadi peningkatan jumlah masyarakat yang bekerja di bidang pendidikan	Pemetaan untuk berwirausaha dan pemerdayaan masyarakat untuk wirausaha. masyarakat	Optimlalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi.	Optimlalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi.	Pendampingan implementasi teknologi da hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirusaha masyarakat.	Pendampingan implementasi teknologi da hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirusaha masyarakat	Laporan PPM dan artikel jurnal.

### **4.3. Kegiatan Strategis Renstra LP2M**

Bertambahnya jumlah Doktor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia meningkatkan kemampuan LP2M dalam meningkatkan kualitas P2M. Minat dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di dalam melakukan P2M sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dari jumlah usulan P2M yang masuk cukup banyak. Sistem penjaminan mutu P2M juga telah diimplementasikan oleh P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di dalam menyelenggarakan kegiatan P2M di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Makalah ilmiah telah diterbitkan oleh institusi melalui LP2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika yang sedang dikembangkan. Impian yang begitu indah dan tinggi perlu selalu dibangun dan dikumandangkan agar atmosfir kampus terus berkembang dalam berkeaktivitas dan dari waktu-kewaktu ada kondisi baru yang lebih baik. Walaupun pada awalnya selalu tidak mudah untuk mewujudkan harapan besar menjadi kenyataan, tetapi dengan tekad yang membaja, semangat yang membara, kebersamaan yang harmonis dengan semua pihak, maka lambat laun cita-cita itu akan menjadi nyata. Visi dan Misi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia memiliki penciri: kebudayaan terutama seni budaya, reputasi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai PTS dengan konsistensi mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia mempunyai tugas pokok yakni membina, mengkoordinasikan, mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan P2M dengan ikut mengusahakan sumber daya manusia sebagai berikut.

- a) Menyebarkan dan menindaklanjuti hasil-hasil penelitian kepada masyarakat lewat inovasi ilmu pengetahuan, teknologi informasi, dan seni budaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b) Mengadakan pelayanan kepada masyarakat terutama bidang-bidang yang mempunyai keunggulan kompetitif, sehingga mampu memberdayakan masyarakat secara optimal.



- c) Memberikan pelayanan berupa jasa dan konsultasi yang saling menguntungkan kepada masyarakat, pemerintahan dan swasta, serta lembaga swadaya masyarakat.
- d) Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan P2M melalui berbagai kegiatan Bakti Sosial dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- e) Majalah ilmiah yang diterbitkan oleh masing-masing prodi di setiap fakultas.

#### **4.4. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat**

Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membantu masyarakat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dengan menggunakan teknologi tepat guna dengan melibatkan sepenuhnya partisipasi masyarakat.

Tujuan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat adalah.

1. Mengatur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen baik yang dibiayai oleh institusi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia maupun oleh pihak eksternal
2. Menjamin penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Memberikan jaminan terhadap mutu hasil pengabdian kepada masyarakat dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
4. Meningkatkan motivasi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dasar dari Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat adalah.

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Panduan akademik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun 2020
3. Anggaran Dasar Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia No 14 tahun 2020
4. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi X Ditjen Dikti Kemdikbud tahun 2016

Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi program

LP2M mensosialisasikan hibah Pengabdian kepada Masyarakat baik biaya dari pihak eksternal maupun internal.

2. Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Dosen secara mandiri atau kelompok menyusun Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Proposal ditulis sesuai dengan panduan penulisan ilmiah baik yang diterbitkan oleh LP2M maupun Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

b. Pihak yang mengesahkan proposal yaitu, Dekan dan Ketua LP2M dan Kerjasama.

c. Lembar pengesahan disesuaikan dengan panduan yang dikeluarkan oleh pihak pemberi dana.

d. Warna sampul proposal disesuaikan dengan jenis hibah yang dituju.

e. Proposal dilengkapi dengan rincian biaya yang diperlukan dengan ketentuan sesuai panduan yang dikeluarkan oleh pihak pemberi dana.

3. Pengajuan Proposal ke LP2M

Dosen mengajukan proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah disetujui Dekan kepada LP2M dan kerjasama dengan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. LP2M dan kerjasama Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menerima, pencatat/mengadministrasikan proposal yang masuk.

4. Penugasan Tim Review Internal

LP2M dan Kerjasama menunjuk dan menugaskan Tim Riviewer untuk menilai kelayakan proposal yang masuk.

5. Reviu Proposal

Tim Reviewer mereviu proposal di bawah koordinasi LP2M dan Kerjasama dengan hasil tiga kemungkinan:

a. Proposal diterima tanpa perbaikan untuk diusulkan mendapatkan biaya dari Universitas PGRI Mahadewa Indonesia atau Lembaga pemberi dana lainnya.

b. Proposal diterima dengan revisi, (LP2M, dan mitra kerjasama memberitahukan kepada ketua pelaksana melalui surat atau media lainnya).

c. Ditolak (stop).

Proposal yang diterima, apabila menggunakan dana hibah, maka LP2M meng-upload ke Simlitabmas Ditjen Dikti Kemdikbud.

6. Penandatanganan Kontrak

a. Sebelum melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, Dosen menandatangani kontrak antara pihak pertama (Ketua LP2M) dan Kerjasama pihak kedua (Ketua) menyangkut hak dan kewajiban pihak pertama dan kedua.

b. Dosen menerima dana Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahap pertama melalui bendahara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebesar 75% kerekening masing-masing.

7. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Dosen dapat mengajukan surat izin untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat kepada ketua LP2M dan Kerjasama

b. Dosen dapat meminta surat tugas kepada LP2M dan Kerjasama untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di luar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

8. Monev Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M dan Kerjasama Universitas PGRI Mahadewa Indonesia melakukan monitoring dan evaluasi (monev) atas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai oleh Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, apabila pengabdian kepada masyarakat dibiayai oleh pihak lain, maka LP2M dan mitra kerjasama Universitas PGRI Mahadewa Indonesia membantu /memfasilitasi/ mendampingi pelaksanaan monev. Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang menerima dana hibah, maka LP2M meng-upload hasil ke Simlitabmas Ditjen Dikti Kemdikbud.

9. Penyusunan Laporan

Dosen menyusun laporan Pengabdian kepada Masyarakat dan menyusun laporan keuangan

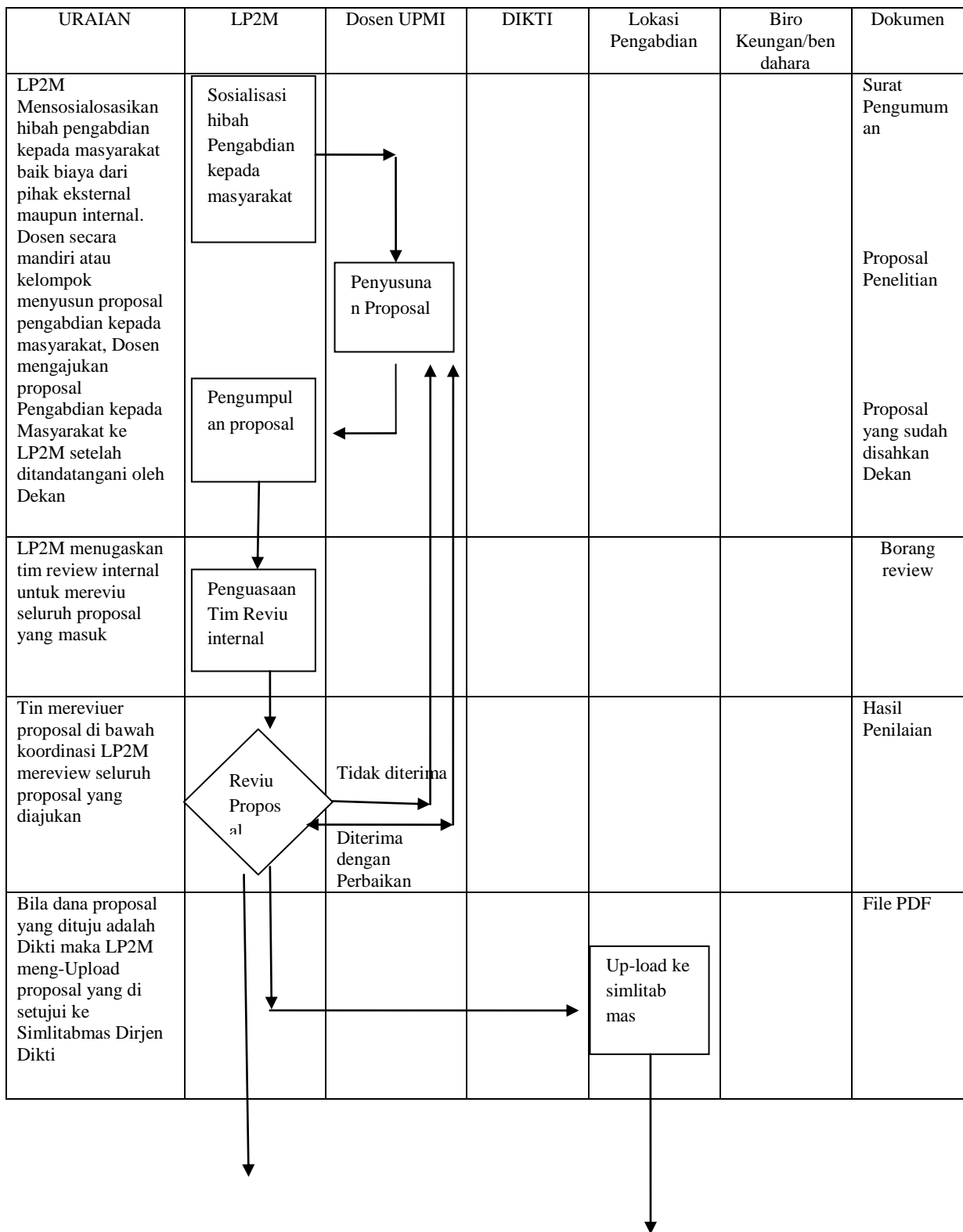
a. Dosen menyerahkan hasil Pengabdian kepada Masyarakat kepada LP2M dan Kerjasama setelah ditandatangani oleh Dekan.

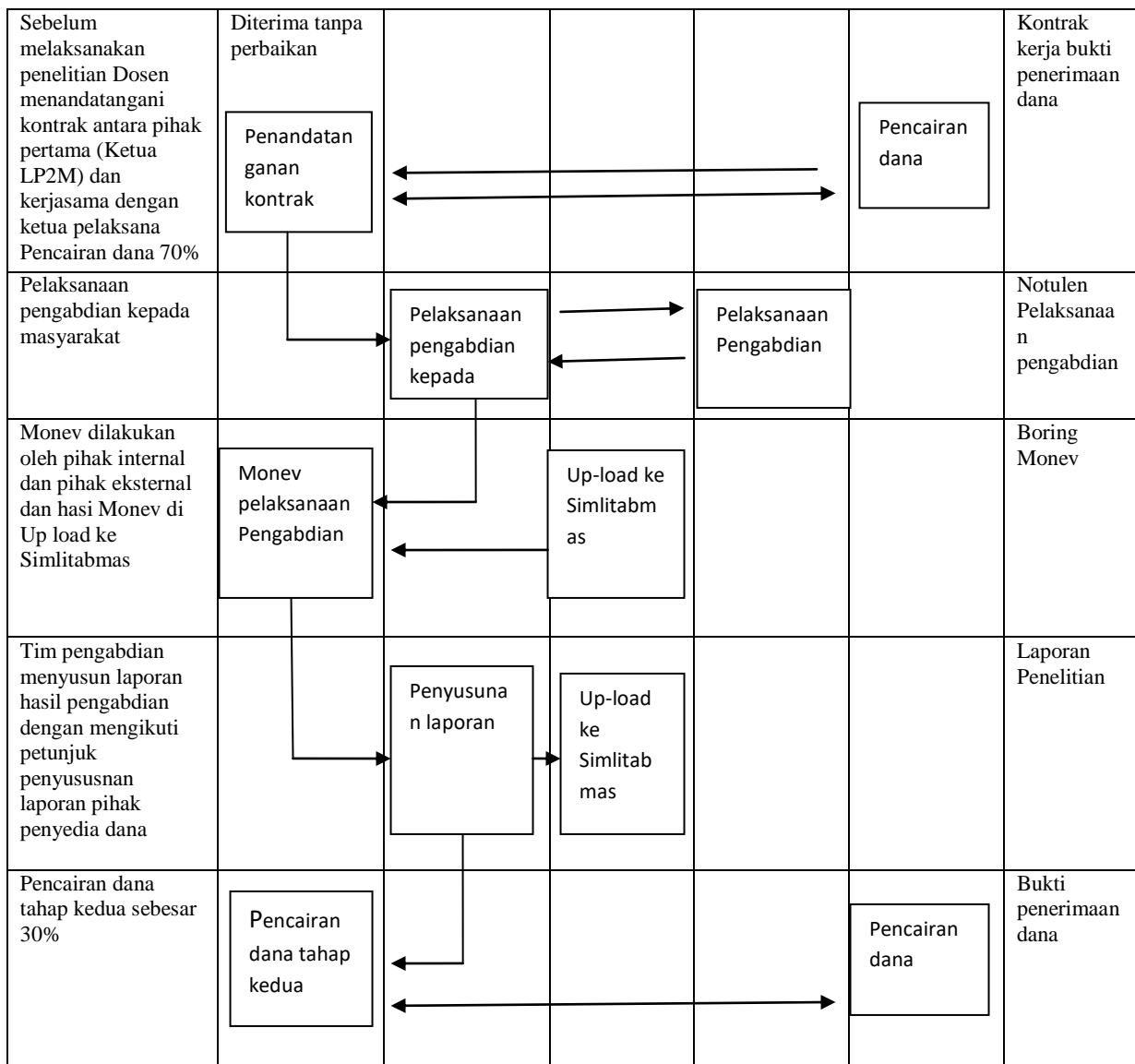
- b. Dosen menerima sisa dana 25% melalui bendahara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia ke rekening yang bersangkutan.
- c. Pengabdian kepada Masyarakat yang menerima dana hibah, maka LP2M akan meng-*upload* hasil Pengabdian kepada Masyarakat ke Simlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud.

#### 10. Tindak Lanjut

Dosen mempublikasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk seminar kecil yang dihadiri minimal 7 orang dibuktikan dengan surat undangan, berita acara, daftar hadir, materi seminar, dan dokumentasi.

Seluruh rangkaian SOP di atas apabila digambarkan dalam bentuk diagram tampak sebagai berikut.





**Gambar 2. Rangkaian SOP Pelaksanaan P2M**

**BAB V**  
**PELAKSANAAN RENSTRA P2M PENELITIAN UNIT KERJA**

**5.1. Pelaksanaan Renstra P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**

Pelaksanaan Renstra P2M diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah P2M dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: (1) pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, (2) sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim P2M, (3) sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan P2M.

Pelaksanaan kegiatan P2M civitas akademika di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia periode 2021-2025 dijabarkan pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**  
**Besar Pendanaan Setiap Pogram Pengabdian Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**  
**Bali Periode 2021-2025**

No	Skim	2021	2022	2023	2024	2025
1	Penyuluhan	Rp. 65.5000.000	Rp. 56.050.000	Rp. 66.665.000	Rp. 75.320.500	Rp. 80.052.560
2	Pendampingan	Rp. 65.500.000	Rp. 56.050.000	Rp. 66.665.000	Rp. 75.320.500	Rp. 80.052.560

Adapun rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah Dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

No	Nama Skim	2021	2022	2023	2024	2025
1	Ipteks Bagi Masyarakat	1	2	2	2	2
2	Ipteks Bagi Kependidikan		1	2	2	2
3	Ipteks Bagi Seni Budaya				1	2

## 5.2. Renstra P2M Unit Kerja

Penelitian dan pengabdian masyarakat adalah kegiatan untuk membentuk, menumbuhkan, merawat kelompok peneliti dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memfasilitasi setiap peneliti dan pengabdian masyarakat bergabung dalam kelompok menuju tercapainya kelompok-kelompok peneliti dan pengabdian masyarakat yang berkompeten. Pengertian payung dalam konteks ini adalah tema atau topik strategis yang sesuai dengan arah pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara nasional, visi dan misi yang secara lebih kongkrit telah dituangkan ke dalam pengabdian kepada masyarakat. Inkubasi dilaksanakan dengan melibatkan para peneliti dan pengabdian masyarakat yang telah memiliki pengalaman dalam memenangkan hibah/kompetensi dalam kedua bidang tersebut sebagai inti (*core*) dari kelompok. Selanjutnya setiap inti pencari *plasma* (dosen, calon peneliti, dan pengabdian masyarakat) dan membentuk kelompok. Setiap kelompok lalu menetapkan satu tema atau topik strategis yang akan menjadi pemikiran, pengkajian dan tindakan dari kelompok tersebut secara berkelanjutan sampai tahun 2025. Pada tahap awal inti bertindak sebagai inspirator dalam aktualisasi tema atau topik, payung, namun secara bertahap hubungan inti-plasma berubah menjadi jaringan kemitraan, kolaborasi dan kerja sama. Payung penelitian dan pengabdian masyarakat bersifat lintas disiplin. Jaringan penyangga payung di mulai dari para peneliti dan pengabdian masyarakat di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, lalu secara bertahap dikembangkan dengan melibatkan pemangku kepentingan lain, baik yang berskala daerah, nasional maupun internasional. Inkubasi payung penelitian dan P2M merupakan kegiatan membentuk dan mengembangkan payung kegiatan dalam bidang penelitian dan P2M. Kegiatan ini terbagi menjadi dua bidang yaitu payung penelitian dan payung P2M.

Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan P2M merupakan kunci utama bagi keberhasilan pencapaian tiga aspek dari indikator keunggulan. Hal itu disebabkan dosen dan mahasiswa adalah sumberdaya manusia utama dalam merumuskan permasalahan aktual baik di dalam lingkungan kampus, maupun masyarakat, memformulasikan gagasan untuk mencari solusi terhadap permasalahan dalam rangka berpikir ilmiah, melalui pengacuan pustaka secara kritis dan kreatif, verifikasi data dan informasi untuk kemudian disosialisasikan dan didesiminasikan dalam bentuk kegiatan kaji



tindak. Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa berpijak pada satu keunggulan lokal (*local genius*) di Bali, yaitu *Tri hita karana*, *Rwa Bhineda*.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Peluang Kegiatan Renstra P2M**

Renstra P2M merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi, karena P2M merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni budaya melalui teknologi informasi. Renstra P2M yang disusun berdasar visi dan misi institusi akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa yang dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Perkembangan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai institusi konservasi dan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra P2M, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana P2M memadai baik dari sponsor maupun institusi. Kualitas sumberdaya manusia dan daya saing yang terus ditingkatkan dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra P2M.

Keberhasilan Pelaksanaan Renstra P2M ini, juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa pada umumnya dan Bali pada khususnya. Bagi segenap civitas akademika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia hanya tersedia satu jalan untuk menuju cita-cita luhur yang digariskan dalam RIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia tahun 2021-2025 ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh serta selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa

#### **6.2. Ucapan Terimakasih**

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Renstra P2M di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Bali telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusun rencana strategis IKIP PGRI Bali. Harapannya Renstra ini dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua P2M di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Karena itu, kami berharap agar segenap civitas akademika mendukung tema ini

sehingga tercipta P2M yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improverment*) P2M, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika Renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Ucapan terimakasih disampaikan atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk penyusunan Renstra P2M ini kepada: (1) Drs. I.G. Arthanegara, SH, M.Pd sebagai Ketua Yayasan IKIP PGRI Bali, (2) Dr. I Made Suarta, SH, M.Hum sebagai Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (3) Dr. Drs. I Wayan Adnyana, M.M., M.Erg sebagai Wakil Rektor 1 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (4) Dr. Drs. I Wayan Sudiarsa, M.Si sebagai Wakil Rektor 2 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (5) Dr. Drs. I Wayan Citrawan, M.Pd sebagai Wakil Rektor 3 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (6) Drs. I Dewa Putu Juwana, M.Pd sebagai Wakil Rektor 4 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, (7) Senat, dosen, Dekan, dan Ketua program studi di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan P2M di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

### **6.3. Tim Penyusun Renstra P2M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia**

#### **Penanggung jawab**

Pengarah : Dr. I Made Suarta, S.H, M.Hum (Rektor)  
Ketua : Dr. I Made Darmada, M.Pd (Ketua LP2M)  
Anggota : I Komang Sukendra, S.Pd, M.Si, M.Pd (Sek.LP2M)  
Staff LP2M

## DAFTAR PUSTAKA

- Arryanto, Y, Sulaswaty, A., Rahman, A., Artsanti, P., Yohan, 2006. *Strategi Pengembangan Ilmu Kimia Indonesia*, Deputi Bidang Pengembangan Riptek Kemenristek, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia (Permendiknas) No. 59/2009 yang memuat tentang *Organisasi dan Tata Kerja IKIP PGRI Bali*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 tahun 2011, *tentang Statuta IKIP PGRI Bali*.
- Peraturan Rektor IKIP PGRI Bali Nomor 38 Tahun 2011, *tentang Rencana Induk Pengembangan IKIP PGRI Bali 2010 - 2014*
- Rencana Induk Pengembangan IKIP PGRI Bali 2010 – 2030*
- Rencana Induk Pengembangan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia 2021 – 2030*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010, *tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010, *tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*
- Statuta Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*